

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.
4. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

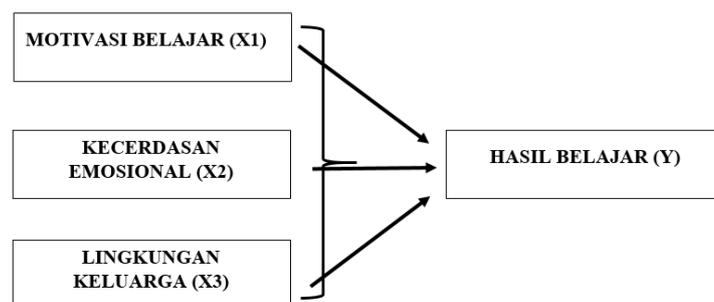
Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 3 Jakarta yang beralamat di Jalan Garuda, Nomor 63, RT/RW 1/6, Gunung Sahari Selatan, Kemayoran, Kota Jakarta Pusat, Prov DKI Jakarta 10610. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan April sampai dengan Mei 2019.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode asosiatif. Menurut Hamdi (2014:5) dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian kuantitatif menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan

terkontrol. Menurut Timotius (2017:16) dalam bukunya menyatakan bahwa penelitian metode asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih variabel. Di dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai hipotesis yang diajukan, bahwa terdapat hubungan motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga dengan hasil belajar siswa, maka konstelasi pengaruh motivasi belajar sebagai variabel X_1 , kecerdasan emosional sebagai variabel X_2 , dan lingkungan keluarga sebagai variabel X_3 terhadap hasil belajar sebagai variabel Y dapat dilihat pada gambar III.1 sebagai berikut:



Gambar III.1

Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

Keterangan :

Variabel bebas : X_1, X_2, X_3 (Motivasi Belajar, Kecerdasan Emosional, Lingkungan Keluarga)

Variabel terikat : Y (Hasil Belajar)

—————→ Garis Pengaruh

Pemetaan pengaruh jalur digunakan peneliti untuk memberi gambaran mengenai penelitian yang dilakukan peneliti. Dari gambaran tersebut, penelitian menggunakan motivasi belajar, kecerdasan emosional, dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas atau mewakili X_1 , X_2 , dan X_3 yang mempengaruhi variabel terikat yaitu hasil belajar atau Y.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Jaya (2019:17) dalam bukunya menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang dimana terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2018/2019 sejumlah 174 siswa.

Menurut Jaya (2019:27) dalam bukunya menyatakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil sejumlah 114 siswa berdasarkan Tabel *issac* untuk taraf signifikansi 0,05 jadi sampel yang diperoleh ini mempunyai tingkat kepercayaan 95% terhadap populasi.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *probability sampling*. Menurut Jaya (2019:30) dalam bukunya menyatakan bahwa *probability sampling* berarti penarikan sampel dimana semua anggota populasi punya kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel penelitian. Jenis

pengambilan sampel yang dilakukan adalah *proportional random sampling*. Menurut Jaya (2019:31) dalam bukunya *proportional random sampling* yaitu prosedur pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proposional. Maka distribusi sampel dengan menggunakan *proportional random sampling* sebagai berikut:

Tabel III.1

Distribusi Sampel dengan *Proportional Random Sampling*

Kelas	Jumlah Siswa	Distribusi Sampel
X AK 1	36	$36/174 \times 114 = 23$
X AK 2	36	$36/174 \times 114 = 23$
X AP 1	36	$36/174 \times 114 = 23$
X AP 2	33	$33/174 \times 114 = 23$
X TN	33	$33/174 \times 114 = 22$
Jumlah	174	114

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan kuesioner atau angket. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Untuk pengumpulan data variabel X digunakan data primer yaitu angket. Sedangkan untuk pengumpulan data variabel Y digunakan data sekunder yaitu dari dokumentasi.

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2008:100) dalam bukunya menyatakan bahwa dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, koran, majalah, prasasti, notulen rapat, leger nilai, agenda, dan lain-lain. Angket/kuesioner adalah alat pengumpul data berupa suatu daftar atau kumpulan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan jawaban secara tertulis juga.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Muchson (2017:105) dalam bukunya menyatakan bahwa kuesioner (angket) tertutup yaitu angket yang berisikan pertanyaan yang dilengkapi dengan jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa ada kebebasan bagi responden untuk memberikan alternatif jawaban lain.

Angket dalam penelitian ini menggunakan pengukuran skala likert. Menurut Istijanto (2009:90) dalam bukunya menyatakan bahwa skala likert adalah model penilaian dengan skala ini meminta responden menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap serangkaian pernyataan tentang suatu obyek. Jawaban dari tiap item pertanyaan dalam penelitian ini memiliki lima ranah nilai, mulai dari satu (1) sampai dengan lima (5) dengan kategori jawaban yaitu:

1. (STS) Sangat Tidak Setuju, kategori jawaban ini dipilih, jika responden merasa bahwa butir pernyataan dalam angket sangat tidak sesuai dengan dirinya.
2. (TS) Tidak Setuju, kategori jawaban ini dipilih, jika responden merasa bahwa butir pernyataan dalam angket tidak sesuai dengan dirinya.
3. (R) Ragu-ragu, kategori jawaban ini dipilih, jika responden merasa bahwa butir pernyataan dalam angket sedikit berkenaan dengan dirinya.
4. (S) Setuju, kategori jawaban ini dipilih, jika responden merasa bahwa butir pernyataan dalam angket sesuai dengan dirinya.
5. (SS) Sangat Setuju, kategori jawaban ini dipilih, jika responden merasa bahwa butir pernyataan dalam angket sangat sesuai dengan dirinya.

Terdapat empat variabel yang diteliti dalam penelitian ini, terdiri dari variabel X_1 (motivasi belajar), variabel X_2 (kecerdasan emosional), variabel X_3 (lingkungan keluarga), dan variabel Y (hasil belajar). Instrumen penelitian mengacu pada sejumlah indikator pada kisi-kisi instrument yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan siswa setelah interaksi tindak belajar dan tindak mengajar yang dapat dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah mata pelajaran tertentu.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar yaitu sesuatu yang dapat diukur lewat beberapa indikator kemampuan pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar

Variabel	Indikator
Hasil Belajar	Rata-rata nilai ulangan harian Ekonomi Bisnis siswa kelas X di SMK Negeri 3 Jakarta tahun ajaran 2018/2019 semester genap.

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

2. Motivasi Belajar

a. Definisi Konseptual

Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak dari diri siswa yang menimbulkan hasrat untuk mencapai hasil belajar.

b. Definisi Operasional

Motivasi belajar terbagi atas dua jenis yaitu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang (motivasi intrinsik) dan dorongan yang berasal dari luar diri seseorang (motivasi ekstrinsik).

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.3

Kisi-Kisi Instrument Motivasi Belajar

No	Indikator	Sub-Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1.	Motivasi Intrinsik	Hasrat dan keinginan berhasil	1, 2, 3, 4	-
		Dorongan kebutuhan belajar	5, 6, 7, 8	-
2.	Motivasi Ekstrinsik	Adanya penghargaan	9, 10, 11	12
		Lingkungan belajar yang kondusif	13, 16	14, 15
		Kegiatan belajar yang menarik	17, 19, 20	18
Jumlah			16	4

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

3. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengekspresikan dan mengelola emosi, baik emosi dirinya sendiri maupun emosi orang lain sehingga membantu perkembangan emosi dan intelektual.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional yaitu sesuatu yang dapat diukur dengan lima faktor yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengelola emosi orang lain, dan membina hubungan.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.4

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

No	Indikator	Sub-Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1.	Mengenali Emosi Diri	Kesadaran diri	1, 3	2
		Penilaian diri	4, 5, 6	
2.	Mengelola Emosi	Menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat atau selaras	7, 8, 9	
3.	Memotivasi Diri Sendiri	Mampu menata emosi	10, 12	11
		Menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati	13, 15	14
4.	Mengelola Emosi Orang Lain	Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli	16, 17	18
		Mampu menerima sudut pandang orang lain	19, 20, 21	
		Peka terhadap perasaan orang lain	22, 23, 24	
		Mampu untuk mendengarkan orang lain	26, 27	25
5.	Membina Hubungan	Dapat membina hubungan dengan orang lain	28, 29, 30	
Jumlah			25	5

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

4. Lingkungan Keluarga

a. Definisi Konseptual

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama yang memiliki peran sangat penting dalam membentuk pola kepribadian anak dan tempat anak pertama mendapat pengetahuan.

b. Definisi Operasional

Lingkungan keluarga yaitu sesuatu yang dapat diukur dengan empat faktor yaitu cara orang tua mendidik, kondisi ekonomi keluarga, hubungan orangtua dan anak, dan suasana rumah.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Lingkungan Keluarga

No	Indikator	Sub-Indikator	No. Butir Valid	No. Butir Drop
1.	Cara Orang Tua Mendidik	Orang tua memperhatikan pendidikan anaknya	1, 2, 3	
		Orang tua harus mengetahui dan memahami apa yang menjadi keinginan/kebutuhan anak	5	4, 6
2.	Kondisi Ekonomi Keluarga	Keadaan ekonomi keluarga yang kurang	7, 9	8
		Keadaan ekonomi keluarga yang berlebihan	10, 11	12
3.	Hubungan Orang Tua dan Anak	Orang tua memberikan kasih sayang dan penuh perhatian	13, 14, 15	
		Orang tua bersikap ketus dan acuh tidak-acuh	16, 17, 18	
4.	Suasana Rumah	Suasana keluarga yang sangat ramai atau gaduh dan sering terjadi pertengkaran	19, 20, 21	
		Suasana keluarga yang nyaman dan tenang	23, 24	22
Jumlah			24	19

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2019)

F. Pengujian Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen kuantitatif untuk mendapatkan data yang akurat. Instrumen penelitian akan menghasilkan data empiris dengan

baik apabila telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner sebagai instrument penelitian sejatinya mampu mempresentasikan apa yang hendak diukur. Setelah kuesioner telah disusun dan ditetapkan, uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen sehingga dapat diketahui layak tidaknya instrumen yang dipergunakan untuk memperoleh data penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus korelasi yang digunakan adalah rumus *Korelasi Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \Sigma XY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r = nilai korelasi product moment
- n = banyaknya responden
- ΣX = jumlah skor dari setiap butir
- ΣY = jumlah skor dari skor total
- ΣXY = jumlah hasil kali setiap butir dengan skor total
- ΣX^2 = jumlah hasil kuadrat setiap butir
- ΣY^2 = jumlah hasil kuadrat dari skor total

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program *Microsoft Excel 2013*. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika r hitung > r tabel, maka butir

pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel, maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrument yang sudah dapat dipercaya dan yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk mengujinya digunakan *Alpha Cronbach* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan/pertanyaan/soal
 $\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir
 σ_t^2 : Varian total

Jika dari hasil uji reliabilitas instrumen didapat $r_{hitung} >$ nilai r_{tabel} , maka dinyatakan instrumen reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, koefisien reliabilitas tidak mungkin diatas 1,0 namun tetap dimungkinkan koefisien negatif. Suatu instrumen dinyatakan reliabel bila koefisien reliabilitas minimal 0,70. Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan *software* IBM SPSS v.20.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum. Mendeskripsikan data penelitian dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif, yaitu dengan menghitung harga mean (M), median (Md), modus (Mo), variansi (σ^2), dan standar deviasi (σ).

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis dilaksanakan sebelum pengujian hipotesis seperti uji t, uji F, analisis regresi, dan uji koefisien determinasi. Hal ini dilakukan agar kesimpulan yang dihasilkan dalam pengujian hipotesis dapat dipertanggung jawabkan atau dengan kata lain kesimpulan yang dihasilkan valid dan tidak bias. Uji persyaratan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linearitas.

Uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas tidak dilaksanakan dalam penelitian ini. Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Dalam penelitian ini, peneliti hanya ingin menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel

dependen, jadi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas tidak dilaksanakan.

a. Uji Normalitas

Uji persyaratan yang pertama adalah uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Pengujian terhadap normalitas data bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Model regresi yang baik menggunakan sampel yang memenuhi persyaratan distribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal. Maka kesimpulan statistik menjadi tidak valid atau bias. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* melalui *software IBM SPSS V.20*. Dasar pengambilan keputusannya adalah dengan melihat angka signifikansi, dengan ketentuan:

- 1) Jika angka signifikansi $>$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut berdistribusi secara normal
- 2) Jika angka signifikansi $<$ taraf signifikansi (α) 0,05, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas data juga dapat dilakukan dengan melihat grafik *normal probability plot* (normal Q-Q Plot) yang dibuat melalui *software IBM SPSS V.20*. Berikut kriteria pengambilan keputusan berdasarkan grafik *normal probability plot*:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel dependen dan independen bersifat linear (garis lurus) dalam kisaran variabel independen tertentu. Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman lajur *Dev From Linearity* melalui *software* IBM SPSS V.20. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
- 2) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

Sedangkan untuk melihat keberartian arah regresinya dapat dilihat pada lajur *Linierity* dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika harga signifikansi $< 0,05$ maka arah regresinya dinyatakan berarti.
- 2) Jika harga signifikansi $> 0,05$ maka dinyatakan bahwa arah regresinya tidak berarti.

3. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi merupakan salah satu analisis yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengetahui pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y). Dalam analisis regresi, jika variabel bebasnya lebih dari satu, maka disebut sebagai persamaan regresi berganda. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis persamaan regresi berganda karena peneliti menggunakan tiga variabel independen.

Analisis regresi berganda digunakan untuk memprediksikan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriteria) dengan menggunakan dua atau lebih variabel independen (prediktor). Sehingga peneliti bisa memperkirakan variabel Y jika tiga variabel prediktornya diketahui. Persamaan umum regresi berganda:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

\hat{Y}	= Variabel terikat
α	= Konstanta persamaan regresi
b_1, b_2, b_3	= Koefisien regresi
X_1, X_2	= Variabel bebas

4. Uji Hipotesis

a. Uji Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk melihat apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan tidak signifikan berpengaruh terhadap variabel Y
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya variabel X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan signifikan berpengaruh terhadap variabel Y

Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F Tabel, dengan derajat kebebasan *df denominator* $n - k$ dan *df numerator* $k - 1$. Kriteria pengambilan keputusan uji F sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak karena F_{hitung} jatuh di area penolakan dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima karena F_{hitung} jatuh di area penerimaan dan H_a ditolak.

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Pengujian ini menggunakan hipotesis:

- 1) $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$ Artinya tidak ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variabel Y
- 2) $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$ Artinya ada pengaruh signifikan dari variabel X_1 , terhadap variabel Y

Nilai t hitung dibandingkan dengan nilai t Tabel pada tingkat kepercayaan $(1 - \alpha)$ dan derajat bebas $n - k$ (jumlah observasi dikurangi jumlah parameter (termasuk intercept dalam model)). Berikut kriteria pengambilan keputusan uji t :

- 1) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak karena t_{hitung} jatuh di area penolakan dan H_a diterima
- 2) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima karena t_{hitung} jatuh di area penerimaan dan H_a ditolak.

c. Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya peranan atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi dapat dihitung dengan rumusan berikut:

$$r^2 \times 100\%$$

Uji koefisien determinasi dilakukan melalui software IBM SPSS V.20 dengan melihat nilai R Square. Besarnya nilai R Square berkisar antara 0 –1. Nilai yang kecil, berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat.